

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *NON PERFORMING LOAN (NPL)* DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEITAHUN 2017-2021

SKRIPSI

OLEH:

SKRIPSI

OLEH:

**ANNISAH ZHAHIRAH HARJOYUDANTO
198320285**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id) 7/5/24

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NON PERFORMING LOAN* (NPL) DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2021

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH:

**ANNISAH ZHAHIRAH HARJOYUDANTO
198320285**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)* Dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021

Nama : Annisah Zhahirah Harjoyudanto

NPM : 198320285

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding



(Drs. H. Miftahuddin, MBA)

Pembimbing



(Dr. Hasan Effendi, M.Si)

Pembanding

Mengetahui:



(Ahmad Faisal, BBA (Hon.), M.Met., Ph.D., CIMA)
Dekan



(Dr. Indawati Lestari, S.E., M.Si)

Ketua Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 27 Maret 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar serjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 12 Januari 2024



ANNISAH ZHAHIRAH HARJOYUDANTO
198320285

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANNISAH ZHAHIRAH HARJOYUDANTO
NPM : 198320285
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)* Dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

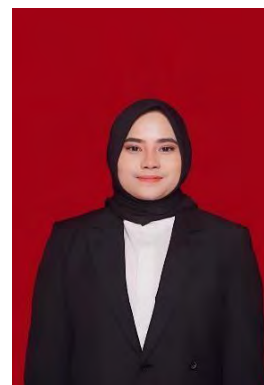
Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 12 Januari 2024

Yang menyatakan


(Annisah Zhahirah Harjoyudanto)

RIWAYAT HIDUP



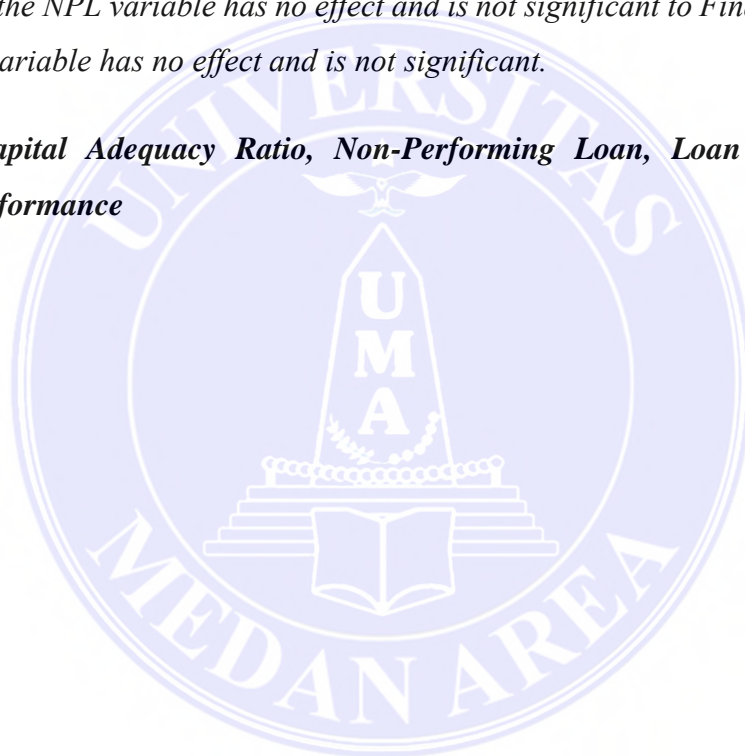
Nama	Annisah Zhahirah Harjoyudanto
Npm	198320285
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 7 September 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Sigit Harjoyudanto,S.Sos
Ibu	Siti Aminah
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Muhammadiyah 03
SMA/SMK	SMA Negeri 15 Medan
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
NO. HP/WA	085296432629
Email	zirajoyuuu@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital adequacy ratio (CAR), nonperforming loans (NPL) and loan to deposit ratio (LDR) on the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. This study uses secondary data obtained from the official website www.idx.co.id and their respective company sites. The population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 4 companies with a research period of 5 years (2017-2021) and obtained a research sample of 4 companies. This study uses quantitative data processed with E-views

12. The test results show that CAR has no effect and is not significant to Financial Performance, the NPL variable has no effect and is not significant to Financial Performance and the LDR variable has no effect and is not significant.

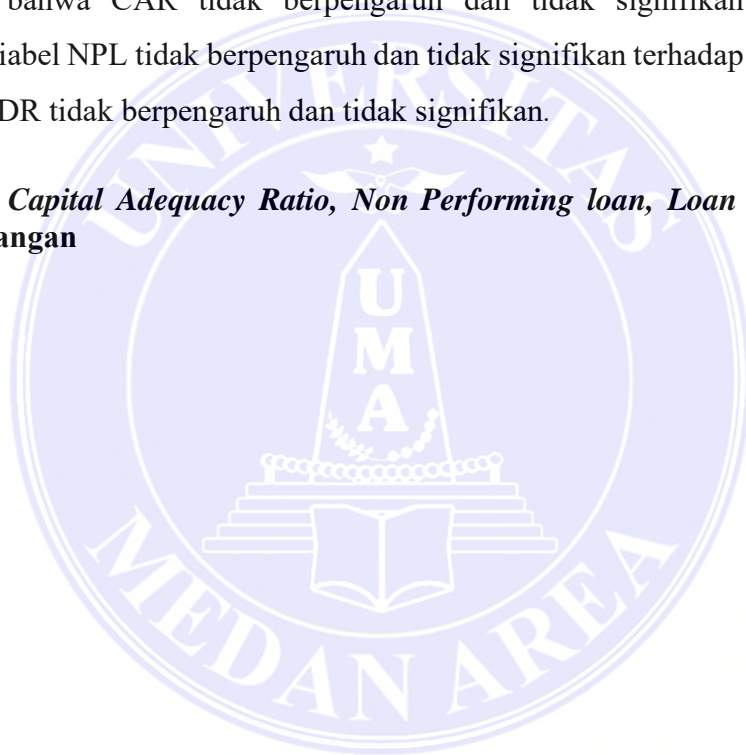
Keywords: Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Financial Performance



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing loan* (NPL) dan *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi www.idx.co.id dan situs perusahaan masing-masing. Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 4 perusahaan dengan periode penelitian 5 tahun (2017-2021) dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 4 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diolah dengan *E-views* 12. Hasil pengujian menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan, variabel NPL tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan variabel LDR tidak berpengaruh dan tidak signifikan.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio, Non Performing loan, Loan to Deposit Ratio, Kinerja Keuangan*



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
KATA PENGANTAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kinerja Keuangan	11
2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan	11
2.1.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank	12
2.1.3 Indikator Kinerja Keuangan	12
2.2 Capital Adequacy Ratio (CAR)	14
2.2.1 Pengertian Capital Adequacy Ratio (CAR)	14
2.2.2 Indikator Capital Adequacy Ratio (CAR)	14
2.3 Non Performing Loan (NPL)	15
2.3.1 Pengertian Non Performing Loan (NPL)	15
2.3.2 Indikator Non Performing Loan (NPL)	15
2.4 Loan To Deposit Ratio (LDR)	16
2.4.1 Pengertian Loan To Deposit Ratio (LDR)	16
2.4.2 Indikator Loan To Deposit Ratio (LDR)	16
2.5 Penelitian Terdahulu	16
2.6 Kerangka Konseptual.....	19
2.7 Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	20
3.1.1 Jenis Penelitian	20
3.1.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	20
3.2 Populasi Dan Sampel	21
3.2.1 Populasi	21
3.2.2 Sampel	21
3.3 Definisi Operasional	22
3.3.1 Variabel Independen (X)	22
3.3.2 Variabel Dependen (Y).....	22

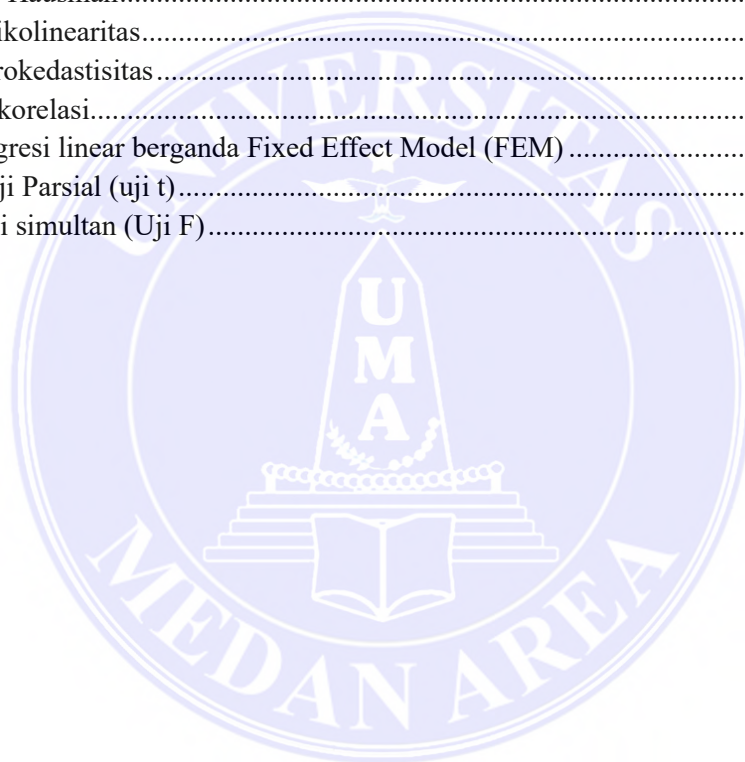
3.4 Jenis Dan Sumber Data.....	23
3.4.1 Jenis Data.....	23
3.4.2 Sumber Data	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.5.1 Teknik Analisis Data	24
3.5.1.1 Statistik Deskriptif.....	24
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	24
3.6.1 Uji Normalitas	24
3.6.2 Uji Multikolinearitas.....	24
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas	25
3.6.4 Uji Autokorelasi	26
3.6.5 Uji Regresi Linear Berganda	27
3.7 Uji Hipotesis	27
3.7.1 Uji Parsial (Uji t)	27
3.7.2 Uji Simultan (Uji f).....	28
3.7.3 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2).....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	30
4.1.1 PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI).....	30
4.1.2 PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)	30
4.1.3 PT. Bank Tabungan Negara Tbk (BTN).....	33
4.1.4 PT. Bank Mandiri Tbk (BMR)	35
4.2 Hasil Penelitian.....	37
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	37
4.3 Model Estimasi Regresi Data Panel.....	39
4.4 Metode Pemilihan Model.....	43
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	45
4.5.1 Uji Normalitas	45
4.5.2 Uji Multikolinearitas.....	46
4.5.3 Uji Heterokedastisitas.....	46
4.5.4 Uji Autokorelasi	47
4.6 Uji Hipotesis	49
4.6.1 Hasil Uji t.....	50
4.6.2 Hasil Uji F	52
4.6.3 Koefisien Determinasi(R^2).....	54
4.7 Pembahasan	55
4.7.1 pengaruh CAR terhadap ROA	55
4.7.2 Pengaruh NPL terhadap ROA	55
4.7.3 Pengaruh LDR terhadap ROA	56
4.7.4 Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap ROA	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	62



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rasio Keuangan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode.....	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian	20
Tabel 3. 2 Populasi	21
Tabel 3. 3 Sampel	22
Tabel 3. 4 Tabel Keputusan Durbin Watson.....	26
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	37
Tabel 4. 2 Common Effect Model	39
Tabel 4. 3 Fixed Effect Model	40
Tabel 4. 4 Random Effect Model.....	42
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow	44
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman.....	44
Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4. 8 Uji Heterokedastisitas	47
Tabel 4. 9 Uji Autokorelasi.....	48
Tabel 4. 10 hasil regresi linear berganda Fixed Effect Model (FEM)	49
Tabel 4. 11 Hasil Uji Parsial (uji t).....	51
Tabel 4. 12 Hasil uji simultan (Uji F).....	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	19
Gambar 4. 1 Uji Normalitas.....	45



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang senantiasa telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* , *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Proposal skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam proses penyusunan ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, kepercayaan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Sigit Harjoyudanto, S.Sos dan Ibunda Siti Aminah yang selalu memberikan do'a , semangat serta mendidik dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Oleh sebab itu, sudah selayaknya penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah membantu terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Horns), MMgt, Ph. D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Indawati Lestari, S.E, M.Si selaku Kepala Program Studi bidang

4. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku Dosen Pembimbing yang bersedia membantu, membimbing dengan sabar dan tulus kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dosen Pembimbing.
6. Ibu Dr. Siti Alhamra Salqaura SE,M.Si selaku Sekretaris.
7. Kedua orang tua saya Ayahanda Sigit Harjoyudanto, S.Sos dan Ibunda Siti Aminah yang telah memberikan semangat, serta dukungan, dan doa.
8. Dan semua teman baik saya yang telah memberikan saran, semangat dan masukan yang baik dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik secara penulisan maupun isinya. Namun besar harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pembaca. Terima Kasih.

Wabillahi taufik wal hidayah,

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, 12 Januari 2024

ANNISAH ZHAHIRAH HARJOYUDANTO

198320285

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku, yaitu dengan adanya aturan tentang kesehatan bank. Aturan tentang kesehatan bank yang diterapkan oleh Indonesia mencakup berbagai aspek dalam kegiatan bank, mulai dari penghimpunan dana sampai dengan penggunaan dan penyaluran dana. Penilaian tingkat kesehatan bank mencakup penilaian terhadap faktor-faktor permodalan, kualitas asset, manajemen, rentabilitas, likuiditas, sensitivitas terhadap resiko pasar, yang dikenal dengan *CAMELS*. Penelitian yang membahas tentang pengaruh rasio CAR, NPL, LDR, terhadap kinerja bank umum di Indonesia, adalah sebuah penelitian hasil studi pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2017-2021. Perkembangan dunia perbankan telah mengalami perubahan yang luar biasa dalam beberapa tahun terakhir ini. bahkan bisa dikatakan kompetitif baik antara bank swasta maupun bank yang dikelola oleh pemerintah, hal ini tidak lepas dari deregulasi peraturan yang lebih fleksibel pada layanan yang ditawarkan kepada masyarakat. Menerbitkan surat pengakuan utang. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua bank yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2017-2021 dengan jumlah sampel sebanyak 4 perusahaan. yaitu Bank Rakyat Indonesi (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Bank Mandiri (BMRI). Permasalahan

yang sering kali dihadapi oleh bank adalah risiko kredit macet, tercermin dalam CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko. Rasio CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko. Jika nilai CAR tinggi (sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%) berarti bank mampu membiayai operasi bank, dan dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas bank (ROA). (Etal 2014). (Fahmi 2015) Rasio kecukupan modal yang sering disebut dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencerminkan kemampuan bank untuk menutup risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya dan kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasionalnya. Sama halnya dengan perusahaan lain, bank memiliki modal yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional bank. Modal bank terdiri dari dua macam yakni modal inti dan modal pelengkap. Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan permodalan minimum yang harus dimiliki bank adalah 8%. Penelitian yang dilakukan oleh (Sofyan & Hening 2016) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Perbedaan dengan penelitian (Abiola, I., 7 Olausi, A. S. 2014) yang memberikan hasil bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Rasio *Non Performing Loan* (NPL). (Kasmir 2015) NPL merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-coverrisiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank. Rasio ini membandingkan total kredit

bermasalah termasuk kredit kurang lancar, diragukan dan macet terhadap total kredit. Ketentuan Bank Indonesia ialah bahwa bank harus menjaga NPL dibawah 5%. Penelitian yang dilakukan oleh (Sofyan & Hening 2016) menyatakan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA, Perbedaan Penelitian dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mawardi 2005) dan (Meydianawathi 2007) yang menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. NPL merupakan rasio kredit yang dihadapi bank karena menyalurkan dananya kepada lender dalam bentuk pinjaman. Jika NPL tinggi , maka akan memperbesar biaya, terutama biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya sehingga bank akan kehilangan kesempatan dalam memperoleh laba dari bunga kredit. Hilangnya kesempatan dalam memperoleh laba dari kredit yang macet akan mempengaruhi proyeksi keuntungan yang direncanakan (Patulak 2014). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 3/22/PBI/2001 Tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, Bank wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan bentuk dan cakupan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia ini, yang terdiri dari:

Laporan Tahunan;

1. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan;
2. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan; dan
3. Laporan Keuangan Konsolidasi.

Menurut (Kasmir 2015) LDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Apabila kredit yang disalurkan

mengalami kegagalan atau bermasalah, bank akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang dititipkan oleh masyarakat. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, besarnya standar nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menurut Bank Indonesia adalah 92%. Menurut penelitian (Fenandi dan Purwanto 2015) bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, Perbedaan Penelitian dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Usman 2003), (Suyono 2005) dan (Merkusiwati 2007) memperlihatkan hasil bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. LDR merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus dipenuhi. LDR dihitung dari perbandingan antara total kredit dengan dana pihak ketiga. Standar terbaik LDR adalah diatas 85%. Untuk dapat memperoleh LDR yang optimum, bank tetap harus menjaga NP (Etal 2014).

Menurut (Fahmi 2015) ROA adalah rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila ROA yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian. Bank Indonesia akan memberikan skor maksimal 100 (sehat) apabila bank memiliki $ROA > 1,5\%$. *Return On Asset* (ROA) digunakan sebagai ukuran kinerja keuangan dan dijadikan sebagai variabel dependen karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula ROA

hal itu berarti bahwa perusahaan semakin efektif dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang digunakan adalah ROA (*Return On Asset*), karena ROA sangat penting bagi bank untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Dalam melakukan analisis perusahaan, di samping melihat laporan keuangan perusahaan, juga bisa dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, Seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisah Zhahirah Harjoyudanto (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi kecukupan modal (CAR), kredit bermasalah (NPL) rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR) terhadap kinerja keuangan (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI terhadap kinerja keuangan (ROA) pada periode 2017 – 2021. Untuk mempermudah melihat fenomena gap yang terjadi pada kinerja keuangan perbankan, maka dapat dilihat melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang terdapat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Rasio Keuangan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

CODE	TAHUN	Y	CAR	NPL	LDR
BRI	2017	2.58	22.96	1.14	86.8
BRI	2018	2.5	21.12	1.24	88.22
BRI	2019	2.43	22.55	1.37	88.06
BRI	2020	1.16	20.61	1.4	86.79
BRI	2021	1.83	25.28	1.97	87.33
BNI	2017	2.7	18.5	0.7	84.26
BNI	2018	2.8	20.63	1.1	87.36
BNI	2019	1.73	18.32	1.3	86.23
BNI	2020	1.46	18.56	1.22	84.12
BNI	2021	1.92	19.1	1.67	86.42
BTN	2017	1.71	18.87	2.66	94.41
BTN	2018	1.34	18.21	1.93	92.21
BTN	2019	2.02	20.59	1.78	82.54
BTN	2020	2.43	21.91	1.67	85.38
BTN	2021	2.5	22.96	1.49	84.28
BMRI	2017	2.72	21.64	3.38	90.07
BMRI	2018	3.17	21.96	2.06	85.01
BMRI	2019	3.41	20.39	2.39	83.06
BMRI	2020	3.39	20.22	2.21	81.79
BMRI	2021	3.21	20.61	2.37	87.33

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa:

Diketahui bahwa Bank BRI nilai rata-rata kinerja keuangan (ROA) tertinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar 2.58 dan di tahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar 1.83 . Bank BNI nilai rata-rata kinerja keuangan (ROA) pada tahun 2017 yaitu sebesar 2.7 dan di tahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar 1.95 . Bank BTN nilai rata-rata kinerja keuangan (ROA) pada tahun 2017 yaitu sebesar 1.71 dan kenaikan pada tahun 2021 yaitu sebesar 2.5 . Bank BMRI nilai rata-rata kinerja keuangan (ROA) pada tahun 2017 yaitu sebesar 2.72 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 yaitu sebesar 3.21. Dari data yang saya teliti ternyata semakin besar ROA maka CAR juga akan semakin besar. Dan sama halnya NPL semakin tinggi ROA maka akan menghasilkan NPL yang semakin tinggi juga. Tetapi beda

UNIVERSITAS MEDAN AREA semakin tinggi LDR maka ROA akan Semakin rendah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan tersebut, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah CAR berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan yang diperoleh (ROA) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
2. Apakah NPL berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan yang diperoleh (ROA) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
3. Apakah LDR berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan yang diperoleh (ROA) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
4. Apakah CAR, NPL, dan LDR berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan yang di peroleh (ROA) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat disusun tujuan penelitian dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Kinerja Keuangan yang diperoleh (ROA) pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Kinerja Keuangan yang diperoleh (ROA) pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap Kinerja Keuangan yang diperoleh (ROA) pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
4. Untuk mengetahui Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) secara simultan terhadap Kinerja Keuangan yang diperoleh pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

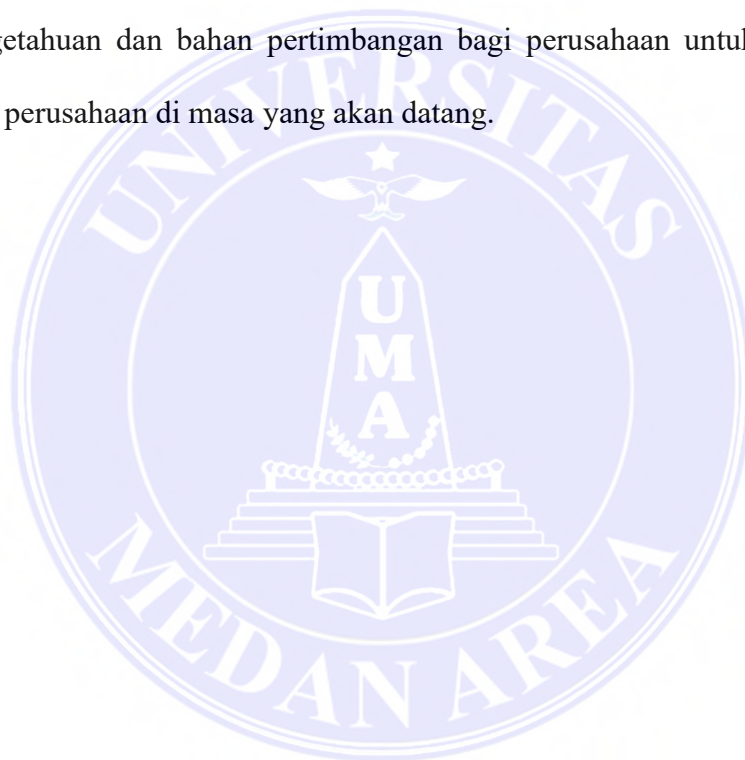
Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan berbagai ilmu semasa perkuliahan, serta banyak menambah pengetahuan baru mengenai Pengaruh *capital adequacy* (CAR), *non performing loan* (NP), *loan to deposit ratio* (LDR). (Studi kasus Bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2017-2021).

2. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan informasi, serta dijadikan bahan referensi selanjutnya mengenai Pengaruh *capital adequacy (CAR)*, *non performing loan (NPL)*, *loan to deposit ratio (LDR)*. (Studi kasus Bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2017-2021)

3. Manfaat Kebijakan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bentuk pengetahuan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan tertentu (Sutrisno, 2009:53).

Kinerja keuangan rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu dilaporkan dalam laporan. Kinerja keuangan akan melaporkan posisi perusahaan pada suatu titik waktu tertentu maupun operasinya selama suatu periode dimasa lalu. Akan tetapi, nilai sebenarnya dari laporan keuangan terletak pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat digunakan untuk membantu meramalkan keuntungan dan deviden di masa depan (Brigham & Houston,2006:94).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah hasil kerja yang dicapai oleh manajemen perusahaan selama suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

2.1.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja bank, baik faktor yang berasal dari dalam maupun faktor dari luar. Dimana faktor dari dalam dapat dikendalikan manajemen, sedangkan faktor dari luar tidak dapat dikendalikan manajemen. Penelitian ini menguji faktor-faktor dari dalam yang mempengaruhi kinerja bank. Faktor-faktor tersebut adalah:

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
2. *Non Performing Loan (NPL)*
3. *Loan To Deposit Ratio (LDR)*
4. *Return On Asset (ROA)*

2.1.3 Indikator Kinerja Keuangan

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah:

1. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian modal asset/aktiva yang digunakan dan biasa digunakan sebagai indikator tingkat profitabilitas (Brigham dan Houston, 2006:91).

Return on asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan, semakin besar ROA semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset.(Dendawijaya,2009:118).

2. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menitikberatkan bagaimana efisiensi operasi perusahaan di translasi menjadi keuntungan bagi para pemilik perusahaan. Dan adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* yaitu keuntungan atas komponen-komponen sales (*Net Profit Margin*), efisiensi penggunaan aktiva (*Total Assets Turnover*), serta penggunaan *Leverage* (*Debt Ratio*).

3. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan ukuran dari profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhiungkan semua biaya dan pajak penghasilan. *Margin* laba merupakan indikator strategi pendapatan harga suatu perusahaan dan seberapa baik pengendalian biaya. *Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap penjualan. *Net Profit Margin* berguna untuk hasil penjualan bersih selama periode tertentu dan digunakan untuk mengukur laba bersih setiap rupiah penjualan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan ROA, yaitu:

Rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset Bank}}$$

2.2 Capital Adequacy Ratio (CAR)

2.2.1 Pengertian Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR adalah kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal (Mudrajad Kuncoro,2002:562).

Capital adequacy ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang). Dengan kata lain, CAR adalah rasio kinerja bank untuk kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan (Dendawijaya,2003:122).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Capital adequacy ratio* (CAR) merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko.

2.2.2 Indikator Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut (Kasmir 2016) ialah perbandingan rasio antara rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko dan sesuai dengan ketentuan pemerintah. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia Rasio *Capital Adequacy Ratio* minimum bank umum yaitu sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Semakin *besar Capital Adequacy Ratio* akan menunjukkan semakin baik kinerja bank tersebut. Rasio CAR dapat dihitung dengan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$$

Rumus:

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)7/5/24

2.3 *Non Performing Loan* (NPL)

2.3.1 Pengertian *Non Performing Loan* (NPL)

Non Performing Loan (NPL) atau kredit macet adalah suatu keadaan dimana nasabah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang diperjanjikannya (Mudrajat Kuncoro, 2002:462).

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengatasi kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Risiko kredit suatu bank merupakan salah satu risiko yang diterima dari usaha atau kegiatan perbankan yang diakibatkan tidak dilunasannya kredit yang diberikan bank kepada debitur (Dendawiyaja 2009:81).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengatasi kredit bermasalah karena nasabah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya.

2.3.2 Indikator *Non Performing Loan* (NPL)

Menurut (Kasmir 2013) kredit yang bermasalah atau kredit macet adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh dua unsur yaitu dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran. Bank Indonesia menetapkan batas maksimum Rasio NPL adalah sebesar 5%. Jika Rasio NPL melebihi 5% maka Bank tersebut berada dalam masalah pengelolaan kredit. Rumus untuk menghitung NPL sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Yang Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$$

2.4 Loan To Deposit Ratio (LDR)

2.4.1 Pengertian Loan To Deposit Ratio (LDR)

Loan Deposit Ratio (LDR) yaitu menunjukkan kemampuan suatu bank di dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan oleh masyarakat. LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2012).

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan masyarakat dengan mengandalkan kredit yang diberikan.

2.4.2 Indikator Loan To Deposit Ratio (LDR)

Loan To Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. LDR dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$$

2.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai

pengaruh kinerja keuangan terhadap *Return On Asset*, antara lain:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

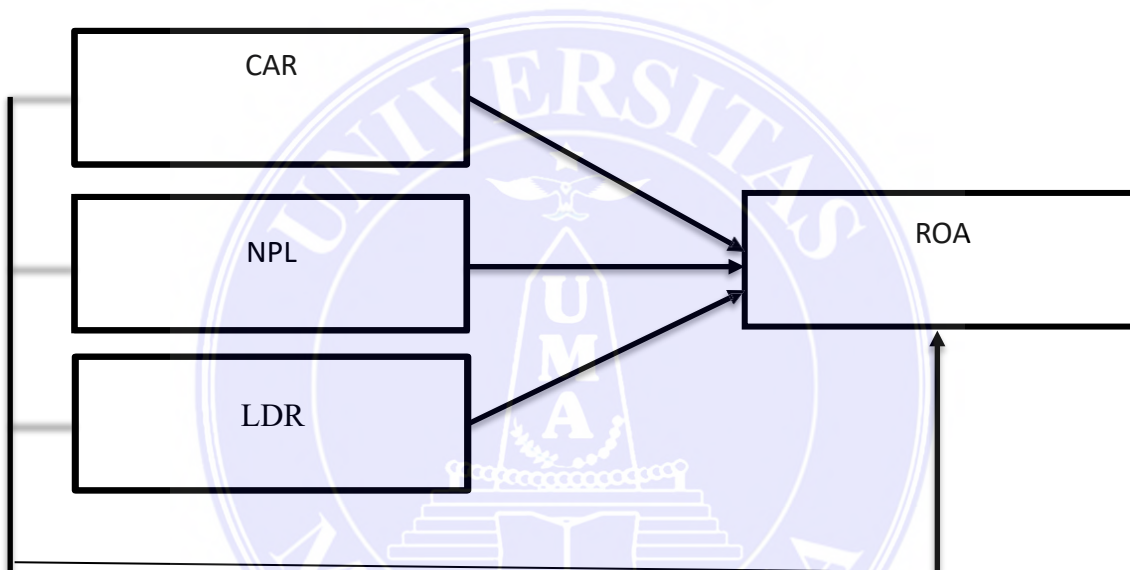
NO	Peneliti / Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Lukitasari,kartika Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga,BOPO,CAR,LDR, Dan NPL Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Independen: Dana Pihak Ketiga, BOPO CAR LDR NPL Dependen: ROA	Variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Variabel Biaya Operasional/Pendapatan Operasional(BOPO) berpengaruh negatif dan Signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). <i>Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). <i>Variabel Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). <i>Variabel Non Performing Loan (NPL)</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).
2	Yudiartini,Dharmadiaksa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia.	Independen: CAR NPL LDR Dependen: ROA	Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik simpulan bahwa <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , <i>Non Performance Loan (NPL)</i> dan <i>Loan to Deposits Ratio (LDR)</i> secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi nilai NPL maka akan semakin semakin buruk kualitas kredit bank. Buruknya kualitas kredit bank di tandai dengan besarnya jumlah kredit bermasalah.

NO	Peneliti / Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
3	Riski Agusti ningrum Analisis Pengaruh CAR, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan.	Independen: CAR NPL LDR Dependen: ROA	Hasil penelitian melalui uji t menemukan bahwa variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil ini tidak mendukung hipotesis pertama yang diajukan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). <i>Non Performing Loan</i> (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). <i>Loan to Deposits Ratio</i> (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
4	Raharjo, Syamsudin Pengaruh Rasio CAR, NPL, LDR, BOPO, Dan NIM Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia.	Independen: CAR NPL LDR BOPO NIM Dependen: ROA	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. (a) CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA (Sig < 0,05) dan hipotesis tidak terbukti. (b) NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA (sig < 0,05) dan hipotesis terbukti. (c) LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA (Sig < 0,05) dan hipotesis tidak terbukti. (d) BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA (Sig < 0,05) dan hipotesis terbukti. (e) NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (Sig < 0,05) dan hipotesis terbukti.
5	Halimah, Komariah Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum.	Independen: ROA CAR NPL LDR BOPO Dependen: Parsial dan Simultan	Hasil Pengujian Parsial ROA, CAR, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan NPL dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan pada Bank Umum Go Public tahun 2011-2015. Hasil Pengujian Simultan ROA, CAR, NPL, LDR, dan BOPO secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Go Public tahun 2011-2015.

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu hubungan antara satu dengan variabel yang lain dalam penelitian (Sugiyono,2019).

Berdasarkan uraian diatas dapat disajikan dalam suatu skema kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono 2019) Hipotesis ialah merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

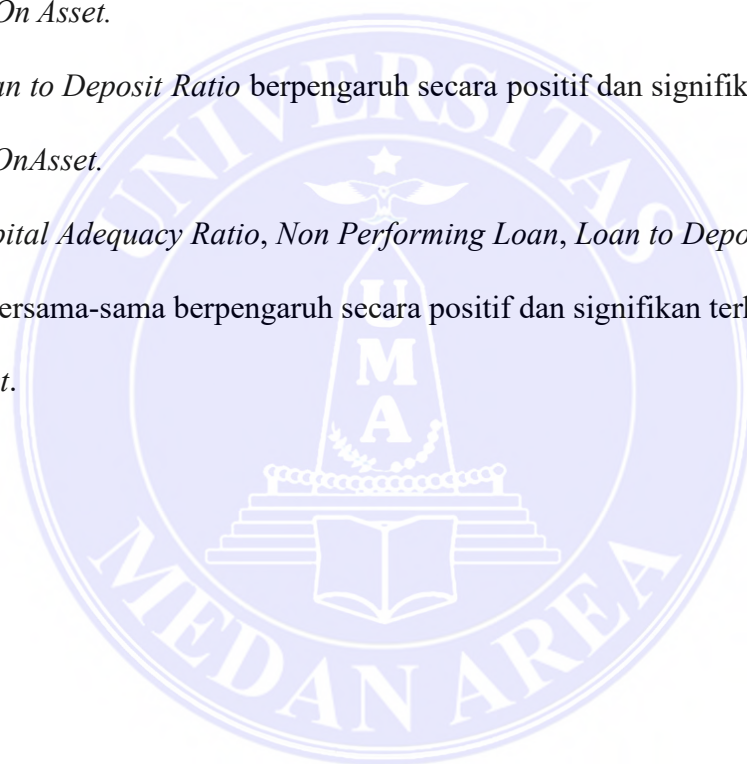
Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, hipotesis dalam penelitian ini ialah sebagaiberikut:

H1: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

H2: *Non Performing Loan* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

H3: *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return OnAsset*.

H4: *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio* secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini digunakan penelitian data kuantitatif yang berupa laporan keuangan tahunan dari Bank-Bank Umum di Bursa Efek Indonesia yaitu dari tahun 2017-2021. Menurut (Sugiyono, 2019) analisis data kuantitatif merupakan kegiatan mengumpulkan seluruh subjek/responden atau sumber data lain terkumpul. Yang dimana kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden menyajikan data tiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menjawab perumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan.

3.1.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses dari www.idx.co.id.

Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022	2023						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Bimbingan Proposal								
4	Seminar Proposal								

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2019) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Populasi

NO	Kode perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia
2	BBNI	Bank Negara Indonesia
3	BBTN	Bank Tabungan Negara
4	BMRI	Bank Mandiri

Sumber: www.idx.co.id

3.2.2 Sampel

Sampel menurut (Sugiyono 2019) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Laporan keuangan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki laporan rasio-rasio keuangan yang lengkap sesuai dengan variabel penelitian. Sampel yang dilakukan ialah Bank Umum Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu BRI, BNI, BTN, dan BANK MANDIRI.

Tabel 3. 3 Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia
2	BBNI	Bank Negara Indonesia
3	BBTN	Bank Tabungan Negara
4	BMRI	Bank Mandiri

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Independen (X)

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia Rasio CAR minimum bank umum adalah sebesar 8%. Semakin besar CAR berarti menunjukkan bahwa semakin baik pula kinerja bank.

2. *Non Performing Loan* (NPL)

Bank Indonesia menentukan batas maksimum Rasio NPL ialah sebesar 5%. Jika Rasio NPL melebihi 5% maka Bank tersebut berada dalam masalah pengelolaan kredit.

3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Rasio yang mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

3.3.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini ialah ROA (Y). Rasio profitabilitas yang penting bagi bank adalah *Return On Asset* (ROA). ROA penting bagi bank

karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa data sekunder. Menurut (Sugiyono 2018) Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan mengenai pengaruh kinerja keuangann Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap Pertumbuhan laba pada periode tahun 2017-2021.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang didapat dari penelitian ini ialah data sekunder yaitu data laporan keuangan Bank - Bank Umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu: Studi Pustaka. Penelitian ini mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya yaitu seperti artikel, jurnal, buku dan penelitian terdahulu. Studi Dokumenter pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan masing - masing Bank yang diperoleh dari website Bank Indonesia.

3.5.1 Teknik Analisis Data

3.5.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses perubahan data penelitian dalam bentuk ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik, sehingga mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif sering digunakan dalam penelitian untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam deskriptif antara lain berupa: rata-rata (*mean*), median dan standar deviasi.

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali 2018) normalitas merupakan uji instrumen yang digunakan untuk mengetahui sebaran data. Apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Selanjutnya untuk mengetahui sebaran data penelitian dalam penelitian ini digunakan metode *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Uji normalitas juga bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas p , dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinearitas.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel

independen. Jika terbukti ada multikolinearitas, sebaiknya salah satu dari variabel independen ada yang dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali. Metode yang digunakan untuk menguji adanya multikolinearitas ini dapat dilihat dari VIF (*variance inflation factor*) pada hasil output SPSS dari masing–masing variabel.

Dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai toleransi $\leq 0,10$ atau $VIF \geq 10$ maka terdapat multikolinearitas.
2. Jika nilai toleransi $\geq 0,10$ atau $VIF \leq 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2018) salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji glejser adalah:

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka data terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi autokorelasi didalamnya. Ada atau tidaknya autokorelasi dalam regresi dapat dilihat dari besarnya nilai Durbin Watson. Pengujian autokorelasi dapat diketahui melalui Uji Durbin-Watson (D-W Test). Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson (DW), dapat dilihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Tabel Keputusan Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: (Ghozali 2018)

3.6.5 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali 2018). Penelitian ini *Capital Adequacy Ratio* (X1), *Non Performing Loan* (X2), *Loan to Deposit Ratio* (X3) dan *Return On Asset* (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya sehingga penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Y = Return on Asset

α = Konstanta Regresi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

X2 = *Non Performing Loan (NPL)*

X3 = *Loan To Deposit Ratio (LDR)*

ϵ = Koefisien error

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji Parsial (Uji t)

Penelitian ini menggunakan Uji t, Menurut Sugiyono (2009) Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Cara untuk menghitung atau mengetahuinya dengan membandingkan

nilai t hitung lebih kecil sama dengan nilai t tabel maka variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018) Pengambilan kesimpulan H_0 diterima atau tidak ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tingkat sig $t \leq \alpha$ (0,05) maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen yaitu CAR, NPL, LDR berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROA.
2. Tingkat sig $t \geq \alpha$ (0,05) maka hipotesis ini ditolak artinya secara parsial variabel independen yaitu CAR, NPL LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROA.

3.7.2 Uji Simultan (Uji f)

Penelitian ini menggunakan Uji f. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi sebesar 5% adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 maka semua variabel independen yaitu CAR, NPL, LDR berpengaruh terhadap variabel dependen ROA.
2. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka semua variabel independen yaitu CAR, NPL, LDR tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ROA.

3.7.3 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2017) Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel

terikat. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat. Kelemahan dalam menggunakan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Jika setiap tambahan variabel independen, maka nilai R^2 pasti akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA berdasarkan dari t hitung 2.308652 dan nilai signifikan 0,03.
2. NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA berdasarkan dari t hitung -2.661460 dan nilai signifikan 0,01.
3. LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA berdasarkan dari t hitung 0.920260 dan nilai signifikan 0,37.
4. CAR , NPL , LDR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka terdapat beberapa saran penelitian a Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan selalu menjaga tingkat modalnya, sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan bank tersebut dan agar mampu meningkatkan profiotabilitasnya. Dengan melihat variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* diharapkan perusahaan mampu menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampungkemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank.

2. Bagi pihak manajemen diharapkan menstabilkan dan menjaga nilai rasio *Non Performing Loan* (NPL) dari tahun ke tahun, maka bank harus mempunyai prinsip kehati-hatian untuk diterapkan pada kredit yang bermasalah.
3. Bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan menstabilkan dan menjagasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR) di posisi ideal serta memperhatikan kualitas kredit yang disalurkan untuk menghindari terjadinya kredit yang bermasalah sehingga dapat memperoleh keuntungan dari kredit yang disalurkan bagi bank.
4. Bagi Perusahaan Perusahaan dapat menerapkan agar lebih teliti dalam memperhatikan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR). Terhadap kinerja keuangan *Return On Asset* (ROA), diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi sebelum perusahaan menetapkan kebijakan baru agar meningkatkan kinerja keuangan.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabellain diluar variabel ini , agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) dan dapat memperpanjang periode pengamatan , sertadisarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan serta keseleuruhan dengan menggunakan rasio-rasio lain selain rasio yang dipakai pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L., Darminto, D., & Handayani, S. R. (2013). Analisis rasio keuangan untuk menilaikinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1).
- Adisetiawan, R. (2012). Analisis pengaruh kinerja keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba. *Jurnal aplikasi manajemen*, 10(3), 669-681.
- Agustiningrum, R. (2013). *Analisis pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Adyani, L. R., & Sampurno, R. D. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 46-54.
- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). ANALISIS IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM). *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 19(1), 25-30.
- Badria, M., & Marlius, D. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lembang.
- Ginting, S. (2019). Analisis pengaruh car, bopo, npm dan ldr terhadap pertumbuhan laba dengan suku bunga sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2016. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 9(1), 97-106.
- Halim, I. (2021). Analisis laporan keuangan.
- Hamidu, N. P. (2013). Pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perbankan di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36-46.
- Halimah, S. N., & Komariah, E. (2017). Pengaruh roa, car, npl, ldr, bopo terhadap nilai perusahaan bank umum. *Jurnal akuntansi, ekonomi dan manajemen bisnis*, 5(1), 14- 25.
- Iqbal, M. (2015). Regresi Data Panel (2): Tahap Analisis. *Retrieved From <https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis>*.
- Lukitasari, Y. P., & Kartika, A. (2015). Analisis pengaruh dana pihak ketiga, BOPO, CAR, LDR dan NPL terhadap kinerja keuangan pada sektor

- perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 11(4).
- Merentek, K. C. C. (2013). Analisis kinerja keuangan antara Bank Negara Indonesia (BNI) dan bank mandiri menggunakan metode CAMEL. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Munandar, A. (2017). Analisis regresi data panel pada pertumbuhan ekonomi di negara-negara asia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1), 59-67.
- Mardiatmoko, G. (2019). The Importance of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis (A Case Study of the Preparation of the Allometric Equation of Young Wallnuts) BAREKENG: Jurnal Ilmu Terapan dan Matematika 14 (3).
- Masnidar, N. L. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14(1).
- Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 9-18.
- Raharjo, D. P. A., Setiaji, B., & Syamsudin, S. (2014). Pengaruh Rasio Car, Npl, Ldr, Bopo, Dan Nim Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 16(2), 7-12.
- Sinuhaji, E. (2014). Pengaruh Kepribadian, Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja SDM Outsourcing pada PT. Catur Karya Sentosa Medan. *Jurnal Ilman*, 1(1), 11-22.
- Suwandi, S., Ardianingsih, A., Akadiati, V. A. P., Ismail, V., Nuwa, C. A. W., Adam, E., ... & Kusumastuti, R. (2022). Mengukur Kinerja Perusahaan melalui Analisis Laporan Keuangan.
- Santoso, C. E. (2013). Perputaran modal kerja dan perputaran piutang pengaruhnya terhadap profitabilitas pada PT. Pegadaian (PERSERO). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).
- Sofiyah, A. A., & Afifudin, S. A. A. Pengaruh Rasio Rentabilitas, Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode.
- Silfi, A. (2016). Pengaruh pertumbuhan laba, struktur modal, likuiditas dan komite audit terhadap kualitas laba. *VALUTA*, 2(1), 17-26.
- Widayati, R., & Mendari, W. E. (2019). Upaya Penanganan Kredit Bermasalah Pada Bank Nagari Cabang Utama Padang.
- Yudiantini, D. A. S., & Dharmadiaksa, I. B. (2016). pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan sektor perbankan di bursa efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 1183-1209



Lampiran 1 : Penyajian Data Penelitian

CODE	TAHUN	Y	CAR	NPL	LDR
BRI	2017	2.58	22.96	1.14	86.8
BRI	2018	2.5	21.12	1.24	88.22
BRI	2019	2.43	22.55	1.37	88.06
BRI	2020	1.16	20.61	1.4	86.79
BRI	2021	1.83	25.28	1.97	87.33
BNI	2017	2.7	18.5	0.7	84.26
BNI	2018	2.8	20.63	1.1	87.36
BNI	2019	1.73	18.32	1.3	86.23
BNI	2020	1.46	18.56	1.22	84.12
BNI	2021	1.92	19.1	1.67	86.42
BTN	2017	1.71	18.87	2.66	94.41
BTN	2018	1.34	18.21	1.93	92.21
BTN	2019	2.02	20.59	1.78	82.54
BTN	2020	2.43	21.91	1.67	85.38
BTN	2021	2.5	22.96	1.49	84.28
BMRI	2017	2.72	21.64	3.38	90.07
BMRI	2018	3.17	21.96	2.06	85.01
BMRI	2019	3.41	20.39	2.39	83.06
BMRI	2020	3.39	20.22	2.21	81.79
BMRI	2021	3.21	20.61	2.37	87.33

Lampiran 2 : Output Hasil Uji Statistik menggunakan E-views 12**1. Analisis Statistik Deskriptif**

	Y	CAR	NPL	LDR
Mean	2.350500	20.74950	1.752500	86.58350
Median	2.465000	20.61000	1.670000	86.60500
Maximum	3.410000	25.28000	3.380000	94.41000
Minimum	1.160000	18.21000	0.700000	81.79000
Std. Dev.	0.679640	1.867020	0.634789	3.114691
Skewness	-0.082946	0.502761	0.743672	0.792428
Kurtosis	1.978394	2.868716	3.358354	3.512368
Jarque-Bera	0.892665	0.856923	1.950510	2.311907
Probability	0.639971	0.651511	0.377096	0.314757
Sum	47.01000	414.9900	35.05000	1731.670
Sum Sq. Dev.	8.776295	66.22950	7.656175	184.3247
Observations	20	20	20	20

2. Uji Common Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/16/24 Time: 07:29
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.749873	4.467150	2.182571	0.0443
CAR	0.064969	0.075297	0.862837	0.4010
NPL	0.400976	0.232250	1.726487	0.1035
LDR	-0.109145	0.047375	-2.303830	0.0350
Root MSE	0.540523	R-squared		0.334195
Mean dependent var	2.350500	Adjusted R-squared		0.209356
S.D. dependent var	0.679640	S.E. of regression		0.604323
Akaike info criterion	2.007441	Sum squared resid		5.843303
Schwarz criterion	2.206587	Log likelihood		-16.07441
Hannan-Quinn criter.	2.046316	F-statistic		2.677018
Durbin-Watson stat	0.925223	Prob(F-statistic)		0.082118

3. Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/16/24 Time: 07:27
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.122292	4.274345	-0.730472	0.4781
CAR	0.165957	0.071885	2.308652	0.0380
NPL	-0.854435	0.321040	-2.661460	0.0196
LDR	0.040731	0.044261	0.920260	0.3742

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.318793	R-squared	0.768401
Mean dependent var	2.350500	Adjusted R-squared	0.661509
S.D. dependent var	0.679640	S.E. of regression	0.395414
Akaike info criterion	1.251451	Sum squared resid	2.032580
Schwarz criterion	1.599957	Log likelihood	-5.514508
Hannan-Quinn criter.	1.319483	F-statistic	7.188589
Durbin-Watson stat	2.229233	Prob(F-statistic)	0.001514

4. Uji Random Effect Model

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/16/24 Time: 07:28

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 20

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.749873	2.922897	3.335688	0.0042
CAR	0.064969	0.049267	1.318700	0.2058
NPL	0.400976	0.151963	2.638641	0.0179
LDR	-0.109145	0.030998	-3.521012	0.0028

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.395414	1.0000

Weighted Statistics

Root MSE	0.540523	R-squared	0.334195
Mean dependent var	2.350500	Adjusted R-squared	0.209356
S.D. dependent var	0.679640	S.E. of regression	0.604323
Sum squared resid	5.843303	F-statistic	2.677018
Durbin-Watson stat	0.925223	Prob(F-statistic)	0.082118

Unweighted Statistics

R-squared	0.334195	Mean dependent var	2.350500
Sum squared resid	5.843303	Durbin-Watson stat	0.925223

5. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.124222	(3,13)	0.0027
Cross-section Chi-square	21.119805	3	0.0001

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/15/24 Time: 20:39

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.749873	4.467150	2.182571	0.0443
CAR	0.064969	0.075297	0.862837	0.4010
NPL	0.400976	0.232250	1.726487	0.1035
LDR	-0.109145	0.047375	-2.303830	0.0350
Root MSE	0.540523	R-squared		0.334195
Mean dependent var	2.350500	Adjusted R-squared		0.209356
S.D. dependent var	0.679640	S.E. of regression		0.604323
Akaike info criterion	2.007441	Sum squared resid		5.843303
Schwarz criterion	2.206587	Log likelihood		-16.07441
Hannan-Quinn criter.	2.046316	F-statistic		2.677018
Durbin-Watson stat	0.925223	Prob(F-statistic)		0.082118

6. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	24.372666	3	0.0000

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CAR	0.165957	0.064969	0.002740	0.0537
NPL	-0.854435	0.400976	0.079974	0.0000
LDR	0.040731	-0.109145	0.000998	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/15/24 Time: 20:39

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 20

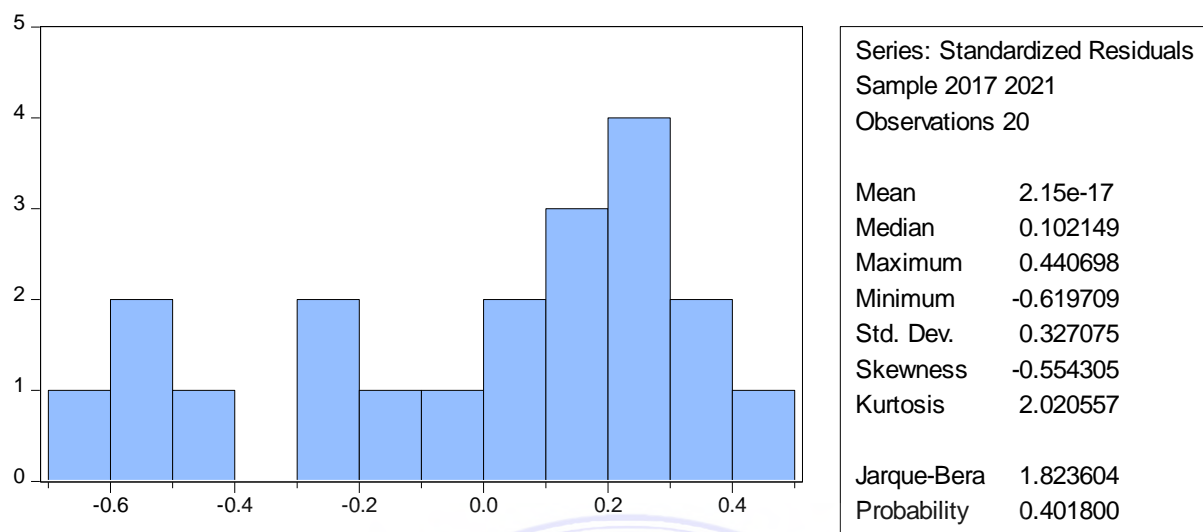
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.122292	4.274345	-0.730472	0.4781
CAR	0.165957	0.071885	2.308652	0.0380
NPL	-0.854435	0.321040	-2.661460	0.0196
LDR	0.040731	0.044261	0.920260	0.3742

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.318793	R-squared	0.768401
Mean dependent var	2.350500	Adjusted R-squared	0.661509
S.D. dependent var	0.679640	S.E. of regression	0.395414
Akaike info criterion	1.251451	Sum squared resid	2.032580
Schwarz criterion	1.599957	Log likelihood	-5.514508
Hannan-Quinn criter.	1.319483	F-statistic	7.188589
Durbin-Watson stat	2.229233	Prob(F-statistic)	0.001514

7. Uji Normalitas



8. Uji Multikolinearitas

	CAR	NPL	LDR
CAR	1	0.09219807434981684	-0.101263531954954
NPL	0.09219807434981684	1	0.3163406135240986
LDR	-0.101263531954954	0.3163406135240986	1

9. Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel Least Squares
Date: 01/15/24 Time: 20:33
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.149479	1.683720	0.682702	0.5068
CAR	-0.057312	0.028316	-2.023998	0.0640
NPL	-0.115784	0.126462	-0.915564	0.3766
LDR	0.005983	0.017435	0.343184	0.7369

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.125577	R-squared	0.388022
Mean dependent var	0.275429	Adjusted R-squared	0.105570
S.D. dependent var	0.164695	S.E. of regression	0.155759
Akaike info criterion	-0.611800	Sum squared resid	0.315390
Schwarz criterion	-0.263293	Log likelihood	13.11800
Hannan-Quinn criter.	-0.543767	F-statistic	1.373765
Durbin-Watson stat	2.203034	Prob(F-statistic)	0.295554

10. Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/15/24 Time: 20:36
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.122292	4.274345	-0.730472	0.4781
CAR	0.165957	0.071885	2.308652	0.0380
NPL	-0.854435	0.321040	-2.661460	0.0196
LDR	0.040731	0.044261	0.920260	0.3742

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.318793	R-squared	0.768401
Mean dependent var	2.350500	Adjusted R-squared	0.661509
S.D. dependent var	0.679640	S.E. of regression	0.395414
Akaike info criterion	1.251451	Sum squared resid	2.032580
Schwarz criterion	1.599957	Log likelihood	-5.514508
Hannan-Quinn criter.	1.319483	F-statistic	7.188589
Durbin-Watson stat	2.229233	Prob(F-statistic)	0.001514

11. Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/15/24 Time: 20:36
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.122292	4.274345	-0.730472	0.4781
CAR	0.165957	0.071885	2.308652	0.0380
NPL	-0.854435	0.321040	-2.661460	0.0196
LDR	0.040731	0.044261	0.920260	0.3742

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.318793	R-squared	0.768401
Mean dependent var	2.350500	Adjusted R-squared	0.661509
S.D. dependent var	0.679640	S.E. of regression	0.395414
Akaike info criterion	1.251451	Sum squared resid	2.032580
Schwarz criterion	1.599957	Log likelihood	-5.514508
Hannan-Quinn criter.	1.319483	F-statistic	7.188589
Durbin-Watson stat	2.229233	Prob(F-statistic)	0.001514

12. Uji t , Uji F , dan Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/16/24 Time: 07:27
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.122292	4.274345	-0.730472	0.4781
CAR	0.165957	0.071885	2.308652	0.0380
NPL	-0.854435	0.321040	-2.661460	0.0196
LDR	0.040731	0.044261	0.920260	0.3742

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.318793	R-squared	0.768401
Mean dependent var	2.350500	Adjusted R-squared	0.661509
S.D. dependent var	0.679640	S.E. of regression	0.395414
Akaike info criterion	1.251451	Sum squared resid	2.032580
Schwarz criterion	1.599957	Log likelihood	-5.514508
Hannan-Quinn criter.	1.319483	F-statistic	7.188589
Durbin-Watson stat	2.229233	Prob(F-statistic)	0.001514

Lampiran 3 : Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1034 /FEB /01.1/ XI / 2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

15 November 2023

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia Kota Medan

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : ANNISAH ZHAHIRAH HARJOYUDANTO
N P M : 198320285
Program Studi : Manajemen
Judul : **Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) , Non Performingloan (NPL) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021**
No. HP : 085269322358
Email : zirajoyuu@gmail.com

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta \ memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni


Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 4 : Surat Balasan Izin Riset



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00027/BEI.PSR/01-2024

Tanggal : 8 Januari 2024

Kepada Yth. : Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si
Wakil Dekan Bidang Inovasi dan Alumni
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Annisah Zhahirah Harjoyudanto

NIM : 198320285

Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution

Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +62215150515. Fax: +62215150330, TollFree: 08001009000, Email: callcenter@idx.co.id